
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI MAHASISWA DI KOST DENY JAYA BOJONG

Mukhadiroh[✉], Lia Olivia Zahara, Shofie Huwaidah, Ade Gunawan,
Hendri Hermawan Adinugraha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan, Indonesia

Email: mukhadiroh09@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp106-110>

ABSTRACT

Student interest in entrepreneurship is still low and there is a lack of student knowledge about business planning. This service aims to provide training in preparing business plans and to increase the interest and motivation of students living in Kost Deny Jaya. This community service method is in the form of providing training through the practice of making business plans, discussions and question and answer. The results of this service students can understand and be able to produce output, namely being able to make entrepreneurial plans.

Keyword: Entrepreneurship, Interest, Motivation, Students.

ABSTRAK

Minat Mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah dan kurangnya pengetahuan Mahasiswa tentang perencanaan bisnis. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan rencana usaha serta meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya. Metode pengabdian masyarakat ini berupa pemberian pelatihan melalui praktek membuat rencana usaha, diskusi dan Tanya jawab. Hasil pengabdian ini mahasiswa dapat memahami dan mampu menghasilkan output yaitu dapat membuat perencanaan kewirausahaan.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Minat, Motivasi, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pengangguran dan tenaga kerja merupakan permasalahan yang sering dialami oleh setiap negara khususnya negara yang tergolong sedang berkembang. Kondisi tersebut membuat setiap negara berusaha untuk memanfaatkan serta meminimalkan dampak yang terjadi serta dampak yang ditimbulkan. Pengangguran adalah angkatan kerja, tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran disebabkan oleh ketidak seimbangan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Hal ini disebabkan oleh kelebihan tenaga kerja tanpa disamakan dengan lapangan kerja. Daya saing tenaga kerja masih tergolong rendah dari tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh seseorang, hal tersebut juga akan berdampak pada suatu kondisi

keuangan bagi mereka yang tidak bekerja (Yohanna & Sondari, 2019).

Pada dasarnya kita bisa mengembangkan minat dan bakat kita dalam kehidupan terutama pada masalah perekonomian, dengan cara berkewirausaha. Minat serta bakat berkewirausaha dianggap menjadi alternatif bagi pengurangan jumlah pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian seseorang dalam mengembangkan suatu usaha. Seseorang yang membuka usaha atau bisnis berarti ia mengetahui adanya peluang serta memiliki kemampuan kreatif, inovatif dan siap terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang memiliki posisi atau nilai positif yang mampu membawa bisnis yang dijalani terus bertumbuh serta memiliki nilai (Saragih, 2017).

Berdasarkan Uraian latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian ini tim pelaksana

memilih objek yaitu mahasiswa di Kost Deny Jaya yang berlokasi di Jalan Pahlawan cakra, Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Alasan tim pelaksana memilih mahasiswa dilokasi ini karena mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya ini belum mendapatkan materi perencanaan kewirausahaan yang nantinya akan membantu mereka dalam merencanakan suatu usahanya. Mahasiswa tersebut kemungkinan memiliki kemampuan untuk berkembang dalam berwirausaha dan meningkatkan motivasi untuk berwirausaha (Herawati, Putri Puspitasari, Maya Susanti, & Nanih Rahmahdani, 2021).

Rasionalisasi

Dengan adanya pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi sarana bagi para Mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya untuk meningkatkan soft skill dan memotivasi diri untuk menjadi wirausaha. Pelatihan yang diberikan tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan atau meningkatkan soft skill, tetapi dapat menambah uang saku dan membuat mahasiswa lebih mandiri secara finansial, hingga terciptanya wirausahawan baru dari kalangan Mahasiswa (Zulfan, 2018).

Pernyataan Masalah

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa tim pelaksana perlu menghadapi masalah dan menyelesaikannya dari sudut pandang yang berbeda, yang pertama adalah rendahnya minat Mahasiswa untuk berwirausaha. Kedua, kurangnya pengetahuan Mahasiswa tentang perencanaan bisnis. Ketiga, Mahasiswa belum memiliki tujuan dan sasaran bisnis. Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu dengan meningkatkan minat dan motivasi berwirausaha di kalangan Mahasiswa di Kost Deny Jaya yang berlokasi di Desa Wangandowo, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan (Sudaryono, 2015).

TUJUAN KEGIATAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan rencana usaha serta

meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang mumpuni, diharapkan mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya akan mampu membuat rencana usaha yang matang (Herawati et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut maka perlu di lakukan pelatihan tentang perencanaan kewirausahaan agar memotivasi mahasiswa dilokasi tersebut dapat berwirausaha.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa kost Deny Jaya sehingga dapat meningkatkan kesadaran, minat serta motivasi untuk berwirausaha, tidak hanya sebagai upaya mengembangkan keterampilan atau meningkatkan soft skill, tetapi juga sebagai upaya alternatif dalam menambah uang saku dan membuat mahasiswa lebih mandiri secara finansial, hingga terciptanya wirausahawan baru dari kalangan mahasiswa.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan bagi mahasiswa yang tinggal di Kost Deny Jaya yang berlokasi di Desa Wangandowo. Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan beberapa pihak, diantaranya pemilik kos dan mahasiswa yang sekaligus merupakan peserta pelatihan. Metode pengabdian masyarakat ini berupa pemberian pelatihan melalui praktek membuat rencana usaha, diskusi dan Tanya jawab. Tim pelaksana memilih metode pelatihan karena pelatihan merupakan proses mengajarkan dengan teknik dan metode tertentu untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja, dengan tujuan pelatihan yaitu untuk meningkatkan produktivitas (Darmayanti, 2018).

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap awal pengabdian ini yaitu tahapan persiapan. Pada tahapan ini tim pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan anggota lain. Kemudian melakukan survey dan observasi terhadap mahasiswa dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pengabdian, pada tahap ini tim terlebih dahulu melakukan

silaturahmi sebelum pelatihan diselenggarakan, kemudian berpincang kepada pemilik kos seputar kondisi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan. Setelah itu tim langsung memberikan praktek perencanaan wirausaha. Setiap peserta pelatihan mendengarkan paparan dari tim pelaksana sekaligus ikut terlibat langsung dalam proses pembuatan rencana usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kost Deny Jaya yang berlokasi di Desa Wangandowo, Kecamatan Bojon, Kabupaten Pekalongan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Selasa, 15 November 2022 pukul 16.00 WIB-selesai yang sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati bersama dengan mahasiswa sebagai peserta pelatihan yang bertempat di Gazebo Kos Deny Jaya.

Langkah awal yang dilakukan yaitu persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat pelatihan, membagi tugas masing-masing pembicara, menyiapkan para peserta pelatihan, menyiapkan materi tentang pelatihan kewirausahaan dan permohonan izin kepada pihak pemilik kos yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat, selanjutnya dilakukan pencarian informasi jumlah peserta dan kegiatan sebelum di adakan pelatihan. Setelah waktu pelaksanaan di sepakati, tim pelaksana menyusun jadwal pelaksanaan dan membuat kesepakatan dengan pemilik kos mengenai jadwal pelaksanaan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat serta guna memenuhi tugas Mata Kuliah Metodologi Studi Islam. Pelatihan ini diberikan untuk mahasiswa yang tinggal di Kos Deny Jaya, adapun bentuk pelatihan yang dilakukan adalah membuat perencanaan usaha. Pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan motivasi dan minat serta pengetahuan bagi mahasiswa khususnya yang tinggal di Kos Deny Jaya karena dalam kurangnya pengetahuan mahasiswa tersebut tentang perencanaan kewirausahaan.

Tahapan pelaksanaan yang pertama yaitu bersilaturahmi terlebih dahulu kepada pemilik kos dan meminta izin. Pelatihan kewirausahaan ini dimulai pada pukul 16.15 WIB yang diawali dengan pembukaan, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang Kewirausahaan oleh tim pelaksanaan.



Gambar 1. Tim Pelaksana Melakukan Koordinasi Dengan Pemilik Kos Deny Jaya.

Tim pelaksana menjelaskan tentang tahapan dalam berwirausaha, proses yang harus dilakukan seseorang dalam berwirausaha, menjelaskan tentang permasalahan kewirausahaan, factor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha serta tahapan perencanan dalam berwirausaha. Pelatihan diberikan kepada seluruh peserta berupa cara membuat rencana sebuah usaha. Saat pelatihan berlangsung tim pelaksana juga menyelipkan sedikit penjelasan bagaimana membuat perencanaan yang matang. Peserta juga di berikan kesempatan untuk bertanya seputar rencana dalam memulai suatu usaha.



Gambar 2. Suasana Tim Pelaksana Secara Bergantian Memberikan Materi Kewirausahaan.

Tahapan pelaksanaan yang kedua yaitu para peserta membuat planning/ perencanaan usaha atau bisnisnya sendiri dengan tujuan untuk mudah dan memastikan bahwa usaha yang kita planningkan sudah sesuai dengan jalur yang tepat, serta dapat mengetahui mengenai hal-hal apa saja yang perlu atau penting dalam usaha yang akan kita jalani.

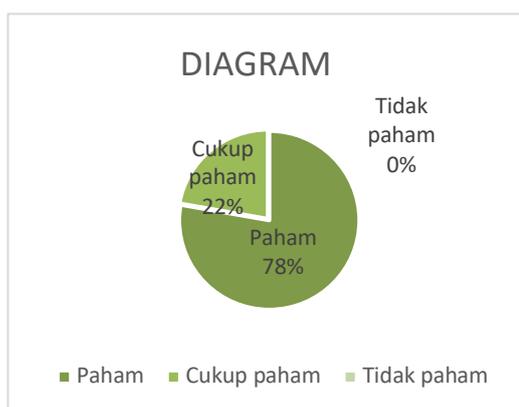


Gambar 3. Suasana Pendampingan Pembuatan Planning Berwirausaha.

Berikut ini hasil evaluasi para peserta setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa di Kost Deny Jaya Bojong disajikan dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta

Keterangan	Jumlah Peserta	Presentase
Paham	7	78%
Cukup paham	2	22%
Tidak paham	0	0%
Total	9	100%



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi

Berdasarkan data diatas, terdapat 78% mahasiswa yang memahami dan mampu menghasilkan output yaitu bisa membuat perencanaan kewirausahaan, dan 22% mahasiswa belum memahami tentang perencanaan kewirausahaan. Pada pelatihan kewirausahaan ini jumlah peserta yang mengikuti 9 peserta, dimana para peserta sangat antusias dalam kegiatan pelatihan sampai dengan selesai, dan para peserta selalu aktif pada saat sesi tanya jawab dan juga pada saat pelatihan perencanaan usaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta dapat memiliki perencanaan usaha yang matang. Secara umum evaluasi yang dilakukan terlaksana dengan baik, peserta dan pemilik kos berharap kegiatan ini terus berkelanjutan kedepannya dengan variasi pelatihan yang berbeda dan inovatif.



Gambar 5. Tim Pelaksana Bersama Perwakilan Mahasiswa Kost Deny Jaya.

SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa di kost Deny Jaya Bojong, dengan peserta pelatihan dari beberapa perwakilan mahasiswa kos Deny Jaya Bojong dalam satu kali pelatihan peserta mampu memahami dan mampu menghasilkan output yaitu bisa membuat perencanaan kewirausahaan. Pengayaan wawasan melalui pelatihan seperti ini, dapat meningkatkan kesadaran, minat serta motivasi untuk berwirausaha, tidak hanya sebagai upaya mengembangkan keterampilan atau meningkatkan soft skill, tetapi juga sebagai upaya alternatif dalam menambah uang saku dan membuat

mahasiswa lebih mandiri secara finansial, hingga terciptanya wirausahawan baru dari kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti. (2018). Jenis-Jenis Metode Pelatihan yang Interaktif.
- Herawati, E., Putri Puspitasari, Maya Susanti, & Nanih Rahmahdani. (2021). Pelatihan Kewirausahaan bagi Remaja Karang Taruna di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 17–21.
<https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.4>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sudaryono, S. S. dan E. A. (2015). Pengolahan Keuangan Dan Pembukuan Untuk Pengusaha Kecil Usaha Kerak Lele Di Sukoharjo, 2(16), 1–16.
- Yohanna, L., & Sondari, E. (2019). Menumbuhkan Minat Berkewirausaha Melalui Pelatihan Perancangan Model Bisnis Kanvas, 02(01), 19–24.
- Zulfan, I. (2018). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Budidaya Jahe Merah bagi Warga di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 379–381.